

Catatan Subuh:

“Jangan Sia-siakan Kesempatan Untuk Membaca Al-Quran”

BANYAK orang yang rugi karena menia-nyiaikan kesempatan ‘emas’. Betapa tidak? Ketika seseorang mendapat kesempatan untuk meraih yang terbaik, dia katakan ‘nanti dulu’. Ternyata, kesempatan itu hilang an tak pernah datang lagi. Akhirnya: “menyesal”.

Kata orang bijak: “Sesal kemudian tak berguna.”

Saat ini, kita masih hidup. Dan tentu saja masih berkesempatan untuk memanfaatkan waktu kita untuk beramal saleh dan meninggalkan sesuatu yang tak berguna, atau bahkan merugikan diri kita.

Jadilah orang yang beruntung dengan ‘iman dan amal saleh’. Isilah hidup ini dengan aktivitas yang bermanfaat. Jadikan semua waktu kita menjadi ‘sesuatu yang bermanfaat’, bagi diri kita dan juga kepada siapa pun yang bisa kita beri. Buanglah ‘berhala-berhala’ kehidupan yang telah dan tengah menyibukkan diri kita, untuk kemudian ‘hanya’ bertuhan kepada Allah dengan menyediakan diri sebagai hamba-Nya yang selalu taat sepanjang waktu. Tinggalkan cinta kita kepada berhala-berhala itu Benamkan diri kita dalam ‘cinta’ kepada Allah. Bangun sikap optimis, dengan selalu berharap untuk mendapatkan maghfirah dan rahmat-Nya sepanjang waktu.

Inilah -- antara lain -- ‘pelajaran’ yang saya dapatkan dari bacaan al-Quran (QS al-Mu’minun), setelah (usai) shalat subuh.

Alhamdulillah, ternyata 'hidayah' Allah tak pernah jauh dari kitab suci-Nya yang terbaca oleh para hambaNya yang mau memanfaatkan waktunya untuk bertadabbur.

Terima kasih ya Allah. Hamba-Mu yang dhaif ini selalu berharap maghfirah dan rahmat-Mu sepanjang masa.

Berikan ‘atensi-Mu’ pada diri kami sepanjang waktu.

Āmīn ...

Ngadisuryan - Yogyakarta, Sabtu - 17 September 2016